

## **SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA UPTD GELANGGANG PEMUDA DAN OLAHRAGA DINAS SOSIAL, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SEMARANG BERBASIS CLIENT - SERVER**

**Teguh Kristianto**

### **Abstrak**

Sistem Informasi Keuangan pada UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga Kota Semarang merupakan sistem informasi keuangan yang bekerja pada jaringan komputer pada UPTD Gelanggang pemuda dan Olahraga. UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas di bawah naungan Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga, dimana bergerak dalam bidang penyediaan sarana dan prasarana olahraga dan kepemudaan, seperti : Kolam renang, gedung pertemuan, penginapan, lapangan tenis, lapangan bulutangkis, lapangan sepak bola, lapangan atletik, gedung perkantoran dan ruko.

UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga secara periodik diwajibkan untuk melaporkan pendapatan yang diterima dan biaya operasional yang dikeluarkan dari dana APBD Tk. II kepada Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga, Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, serta Inspektorat Wilayah Kota Semarang.

Kebutuhan penyajian informasi keuangan yang cepat, tepat waktu, relevan dan dapat dipercaya tentulah sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga khususnya dalam penentuan langkah- langkah pencapaian target pendapatan dan penentuan kebijakan yang lain. Sehingga dengan penerapan sistem informasi keuangan berbasis client-sever ini, diharapkan adanya peningkatan terhadap kinerja UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga Kota Semarang.

*Kata Kunci : Sistem Informasi Keuangan, Client, server.*

### **PENDAHULUAN LATAR BELAKANG**

UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga Kota Semarang merupakan instansi pemerintah kota Semarang yang bergerak di bidang pelayanan penyediaan sarana dan prasarana olahraga dan kepemudaan, dimana mengelola GOR Manunggal Jati, GOR Tri Lomba Juang, Stadion Citarum, Lapangan Sepakbola Sidodadi, dan Lapangan Tenis Tambora. Sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dibawah naungan Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga Kota Semarang, secara periodik UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga diwajibkan untuk melaporkan pendapatan yang diterima dan biaya operasional yang dikeluarkan kepada Dinas Sosial Pemuda dan Olahraga Kota Semarang, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Semarang, serta Inspektorat Wilayah Kota Semarang.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui aliran data dan laporan keuangan pada UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga Kota Semarang.
2. Membangun suatu software berbasis client-server yang mampu melayani permintaan informasi keuangan yang berkualitas, sehingga memberikan solusi mengenai bagaimana membangun sistem informasi keuangan pada UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga Kota Semarang.

### **LANDASAN TEORI**

#### **PENGERTIAN**

##### **Data**

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda,

dan orang yang betul-betul ada dan terjadi (Jogiyanto, 2001:8).

Menurut Abdul Kadir (2003:29-31), data dapat berupa nilai yang terformat, teks, citra, audio dan video. Data yang terformat adalah data dengan suatu format tertentu, misalnya data yang menyatakan tanggal atau jam. Teks adalah sederetan huruf, angka, dan simbol-simbol khusus yang kombinasinya tidak tergantung pada masing-masing item secara individu. Citra (*image*) adalah data dalam bentuk gambar, dapat berupa grafik, foto, hasil *rontgen* atau gambar yang lain. Audio adalah data dalam bentuk suara. Video menyatakan data dalam bentuk sejumlah gambar yang bergerak dan bisa saja dilengkapi dengan suara.

### Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya (Kusrini, 2007:7-8).

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal, yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan.

#### 1. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

#### 2. Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi.

#### 3. Relevan (*relevance*)

Informasi tersebut harus mempunyai manfaat untuk pemakainya.

### Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Kusrini, 2007:5).

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen sistem (*component*), batasan system (*boundary*), sub sistem, lingkungan luar system (*environment*), penghubung sistem (*interface*), masukan sistem (*input*), keluaran sistem (*output*), pengolah sistem (*process*) dan sasaran sistem (*object*).

### Sistem Informasi

Menurut Abdul Kadir (2003:11), ada beragam definisi sistem informasi, beberapa diantaranya sebagai berikut:

4. Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Alter, 1992).
5. Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna (Bodnar dan Hopwood, 1993).
6. Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai (Hall, 2001).

### Sistem Informasi Keuangan

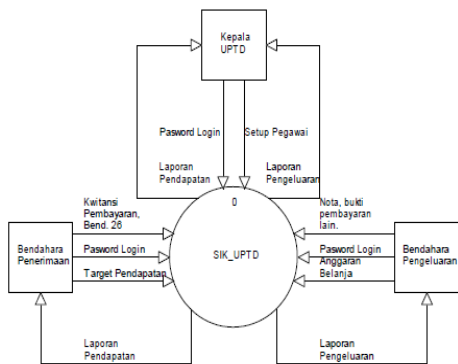
Sistem informasi keuangan (*finance information system*) adalah sistem informasi yang menyediakan informasi pada fungsi keuangan (departemen/bagian keuangan) yang menyangkut keuangan perusahaan, misalnya berupa ringkasan arus kas (*cash flow*) dan informasi pembayaran (Abdul Kadir, 2003:97). Sistem informasi keuangan digunakan

untuk mendukung manajer keuangan dalam pengambilan keputusan yang menyangkut persoalan keuangan perusahaan dan pengalokasian serta pengendalian sumber daya keuangan dalam perusahaan.

**PERANCANGAN SISTEM**

**1. Diagram Konteks**

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan sistem secara garis besar. Pada gambar 3.1. diperlihatkan Sistem Informasi Keuangan memperoleh masukan berupa Nota, Bukti Pembayaran lain, Password Login dan Anggaran Belanja dari Entitas Bendahara Pengeluaran. Sedangkan pada entitas Bendahara Penerimaan memberikan masukan pada sistem berupa Kwitansi Pembayaran, Bend. 26, Password Login serta Target Pendapatan. Sedangkan pada Entitas Kepala UPTD memberikan masukan berupa Password Login dan Setup Pegawai. Keluaran dari Sistem Informasi ini berupa laporan pendapatan dan laporan pengeluaran yang diterima oleh Kepala UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga dan Masing – masing bendahara.



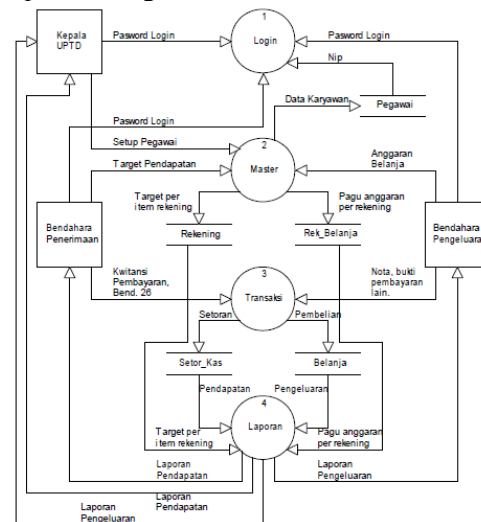
Gambar 3.1. Diagram Konteks Sistem Informasi Keuangan

**2. Data Flow Diagram (DFD)**

**a. DFD Level 0**

DFD Level 0 ini merupakan penguraian dari diagram konteks di atas (gambar 3.1.), di sini terlihat bahwa pada Sistem Informasi Keuangan ini terdapat 4 (empat) buah proses utama yaitu : pertama, Proses Login untuk menentukan hak akses user. Kedua, Proses Master untuk

menginput data – data master. Ketiga, Proses Transaksi untuk menginput data – data transaksi penerimaan maupun pengeluaran. Dan keempat, Proses Laporan untuk mencetak Laporan yang berkaitan dengan Laporan Pendapatan maupun Laporan Pengeluaran.

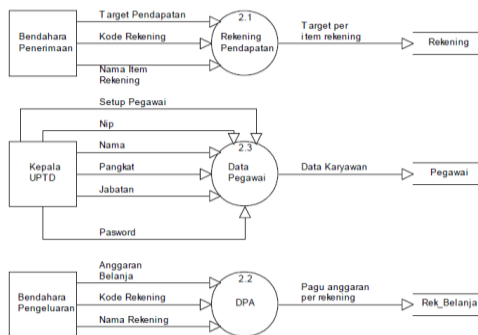


Gambar 3.2. DFD Level 0 Sistem Informasi Keuangan

**a) DFD Level 1 Proses Master**

Pada Proses Master terbagi ke dalam 3 proses utama, yaitu Proses Rekening Pendapatan, Proses DPA, dan Proses Data Pegawai dimana pada masing–masing proses berlaku hak akses untuk masing–masing entitas. Proses pertama adalah Proses Rekening Pendapatan yang hanya dapat dilakukan oleh Bendahara Penerimaan, pada proses ini Bendahara Penerimaan menginput data–data berupa : Target Pendapatan, Kode Rekening, Nama Item Rekening. Pada proses ini dihasilkan data flow berupa Target per item rekening yang disimpan ke data store Rekening. Proses Kedua adalah Proses DPA yang hanya dapat dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran, pada proses ini Bendahara Pengeluaran menginput data – data berupa : Anggaran Belanja, Kode Rekening, Nama Rekening. Pada proses ini dihasilkan data flow berupa pagu anggaran per rekening yang disimpan ke data store Rek\_Belanja. Proses ketiga adalah Proses

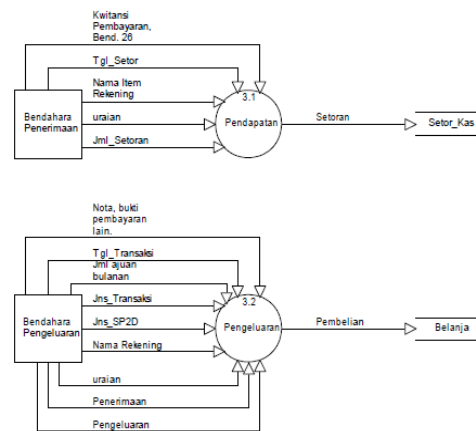
Data Pegawai yang hanya dapat dilakukan oleh Kepala UPTD, pada proses ini Kepala UPTD menginput data-data berupa : Nip, Nama, Pangkat, jabatan, Pasword. Pada proses ini dihasilkan data flow berupa data karyawan yang kemudian disimpan ke data store Pegawai.



Gambar 3.3. DFD Level 1 Proses Master

**b) DFD Level 1 Proses Transaksi**

Pada Proses Transaksi, terbagi menjadi 2 proses utama, yaitu : Pertama, Proses Transaksi Pendapatan dimana proses ini hanya dapat dilakukan oleh Bendahara Penerimaan pada proses ini Bendahara Penerimaan menginput data Pendapatan berdasarkan Kwitansi Pembayaran maupun Bend. 26 data – data tersebut berupa : Tgl\_setor, Nama Item Rekening, Uraian, Jml\_Setoran. Pada proses ini dihasilkan data flow setoran yang kemudian disimpan kedalam data store Setor\_Kas. Kedua, Proses Transaksi Pengeluaran dimana proses ini hanya dapat dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran pada proses ini Bendahara Pengeluaran menginput data Pengeluaran berdasarkan Nota, maupun bukti pembayaran lain yang sah. data – data tersebut berupa : Tgl\_Transaksi, Jml ajuan bulanan, Jns\_Transaksi, Jns\_SP2D, Nama Rekening, Uraian, Penerimaan, Pengeluaran . Pada proses ini dihasilkan data flow Pembelian yang kemudian disimpan kedalam data store Belanja.



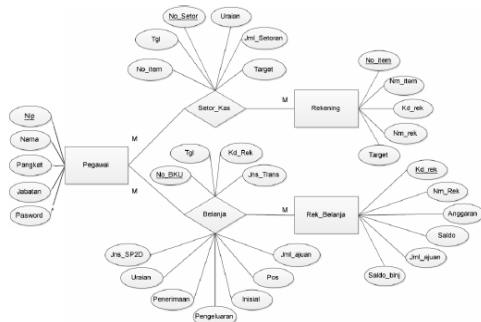
Gambar 3.4 DFD Level 1 Proses Laporan

Pada Proses Laporan terbagi menjadi 2 proses utama yaitu : Pertama, Proses Laporan Pendapatan, proses ini mendapat masukan dari data flow Target per rekening yang berasal dari data store Rekening dan data flow Pendapatan yang berasal dari data store Setor\_kas. Output dari Proses Laporan Pendapatan adalah Lap. Buku Kas Umum, Lap. Rekap per Item, Lap. Realisasi Pendapatan yang digunakan oleh Bendahara Penerimaan dan Kepala UPTD. Kedua, Proses Laporan Pengeluaran, proses ini mendapat masukan dari data flow Pagu anggaran per rekening yang berasal dari data store Rek\_Belanja dan data flow Pengeluaran yang berasal dari data store Belanja. Output dari Proses Laporan Pengeluaran adalah Lap. Buku Kas Umum, Lap. Buku Pajak, Lap. Rekap Pajak, Lap. Realisasi SP2D, Lap. Realisasi Belanja. Yang digunakan oleh Bendahara Pengeluaran dan Kepala UPTD.

**b. ER Diagram**

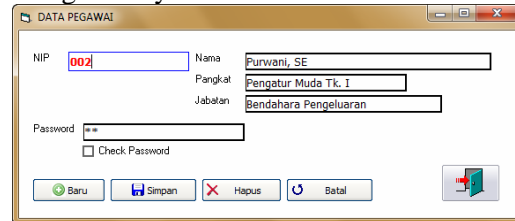
Pada ER Diagram dibawah, ditunjukkan bahwa satu pegawai (Bendahara Penerimaan) dapat melakukan Setor\_Kas pada beberapa Rekening, demikian juga beberapa Rekening dapat memperoleh pendapatan dari satu Pegawai (Bendahara Penerimaan). Kemudian satu Pegawai (Bendahara Pengeluaran) dapat membelanjakan beberapa Rekening Belanja, dan setiap Rekening Belanja dapat

dibelanjakan hanya oleh satu orang pegawai (Bendahara Pengeluaran)



Gambar 3.5. ER Diagram

user memasukan Nip dan Password untuk dapat mengakses sistem. Password ini berfungsi untuk menjaga sistem dari orang-orang yang tidak berhak untuk mengaksesnya.

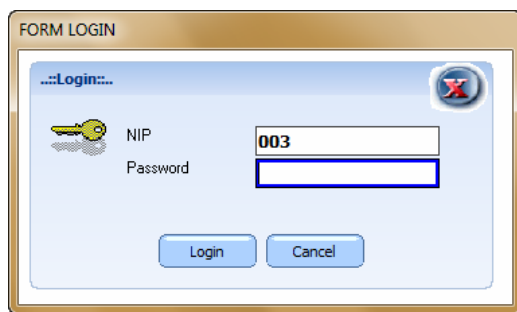


Gambar 4.3 Tampilan Form Input Data Pegawai

**IMPLEMENTASI SISTEM Tampilan Input**



Gambar 4.1 Tampilan Awal Program (Menu Utama)



Gambar 4.2 Tampilan Form Login

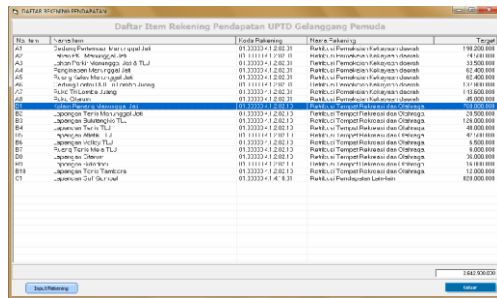
Gambar 4.1 merupakan tampilan awal program Sistem Informasi Keuangan UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga Kota Semarang. Di sini terdapat 4 (Empat) buah menu, yaitu menu Master, Transaksi, Laporan, dan Keluar. Untuk bisa mengakses sistem informasi keuangan ini, user terlebih dahulu memilih menu Master kemudian dilanjutkan dengan memilih submenu Login. Pada form login,

Form Input Data Pegawai (Gambar 4.3), form ini hanya dapat diakses oleh user Kepala UPTD. Form ini digunakan untuk menambah, menghapus, dan mengedit user yang dapat mengakses ke dalam sistem. Pada form ini terdapat 5 buah tombol command yaitu : Baru, Simpan, Hapus, Batal, dan Keluar. Untuk menambah user baru, klik tombol Baru kemudian isikan data yang diinginkan pada kolom text box yang tersedia kemudian klik tombol Simpan, jika muncul dialog box pilih yes.

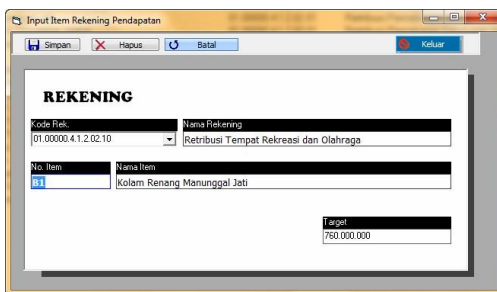
Untuk menghapus data pegawai atau user yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan nip pegawai atau user yang dikehendaki pada kolom text box NIP, maka kolom pada text box yang lain akan memunculkan data – data sesuai dengan nip pegawai tersebut, kemudian klik tombol Hapus, jika muncul dialog box pilih yes.

Untuk mengedit data pegawai atau user yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan nip pegawai atau user yang dikehendaki pada kolom text box NIP, maka kolom pada text box yang lain akan memunculkan data – data sesuai dengan nip pegawai tersebut, kemudian ganti data pada text box yang ingin dilakukan perubahan, kemudian klik tombol Simpan, jika muncul dialog box pilih yes. Tombol keluar digunakan untuk menutup form Data Pegawai.





Gambar 4.4 Tampilan Form Daftar Rekening Pendapatan



Gambar 4.5 Tampilan Form Input Item Rekening Pendapatan

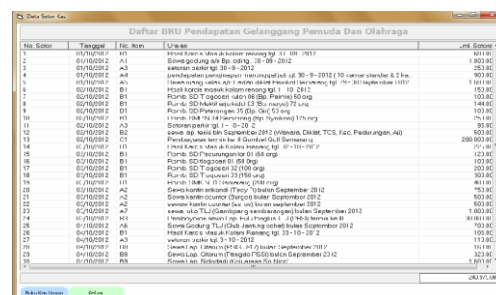
Gambar 4.4 adalah tampilan dari Form Daftar Rekening Pendapatan, form ini dapat diakses oleh Bendahara Penerimaan, melalui menu Master, kemudian Submenu Rekening Pendapatan. Bendahara Penerimaan sebelum melakukan transaksi penerimaan setoran pendapatan, Bendahara penerimaan terlebih dahulu melakukan input target untuk tiap item rekening pendapatan. pada Form Daftar Rekening Pendapatan terdapat tombol command input rekening, jika tombol ini di klik maka akan membuka Form Input Item Rekening Pendapatan (Gambar 4.5).

Form Input Item Rekening Pendapatan (Gambar 4.5) terdapat 4 buah tombol command, yaitu : Simpan, Batal, Hapus, Keluar. Untuk melakukan penambahan data target per item rekening dilakukan dengan memilih combo box kode rekening, terdapat 3 pilihan kode rekening yaitu : 01.00000.4.1.2.02.01 untuk Rekening Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, 01.00000.4.1.2.02.10 untuk Rekening Retribusi Tempat Rekreasi dan

Olahraga, dan 01.00000.4.1.4.18.01 untuk Rekening Retribusi Pendapatan Lain – lain. Setelah memilih salah satu kode rekening pendapatan pada combo box maka text box nama rekening dan text box no. Item akan tersisi secara otomatis. User tinggal mengisikan nama item rekening dan target pada text box yang ditentukan. kemudian klik tombol Simpan, jika muncul dialog box pilih yes.

Untuk menghapus data item rekening pendapatan yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan nomor item rekening pendapatan yang dikehendaki pada kolom text box no.item, maka kolom pada text box yang lain akan memunculkan data – data sesuai dengan nomor rekening item pendapatan tersebut, kemudian klik tombol Hapus, jika muncul dialog box pilih yes.

Untuk mengedit data item rekening pendapatan yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan nomor item rekening pendapatan yang dikehendaki pada kolom text box no.item, maka kolom pada text box yang lain akan memunculkan data – data sesuai dengan nomor rekening item pendapatan tersebut, kemudian ganti data pada text box yang ingin dilakukan perubahan, kemudian klik tombol Simpan, jika muncul dialog box pilih yes. Tombol keluar digunakan untuk menutup Form Input Item Rekening Pendapatan.



Gambar 4.6 Tampilan Form Data Setor Kas



Gambar 4.7 Tampilan Form Input Setor Kas

Gambar 4.6 merupakan tampilan dari Form Data Setor Kas, form ini dapat diakses oleh Bendahara Penerimaan, melalui menu Transaksi, kemudian Submenu Pendapatan. form ini menampilkan data setoran yang telah diinput, berupa : No. Setor, Tanggal Setor, No. Item, Uraian/ keterangan setoran dan Jumlah setoran. Untuk memulai transaksi penerimaan pendapatan Bendahara Penerimaan dapat memilih tombol *command* buku kas umum pada form ini, sehingga akan muncul Form Input Setor Kas (Gambar 4.7).

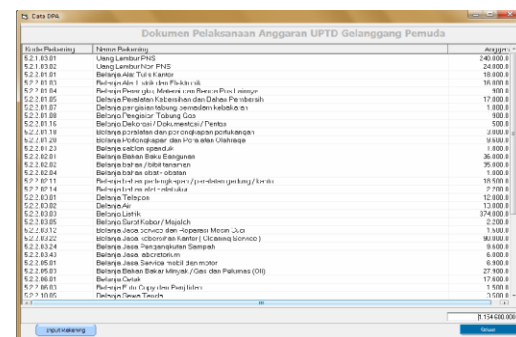
Gambar 4.7 merupakan tampilan dari Form Input Setor Kas, pada form ini terdapat 5 buah tombol *command*, yaitu : Simpan, Batal, Hapus, Baru, dan Keluar. Untuk melakukan penambahan data setoran pendapatan, Bendahara Penerimaan terlebih dahulu mengklik tombol Baru, maka sistem akan mengisikan nomor setoran secara otomatis, kemudian isikan tanggal setoran pada textbox tanggal, kemudian pilih combo box kode / nama item, maka text box pada nama item, kode rekening, nama rekening akan terisi secara otomatis. Kemudian Bendahara Penerimaan tinggal mengisikan uraian / keterangan setoran dan jumlah setoran pada kolom yang telah tersedia. kemudian klik tombol Simpan, jika muncul dialog box pilih yes.

Untuk menghapus data Setoran pendapatan yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan nomor setoran yang dikehendaki pada kolom text box No.Setor, maka kolom pada text box yang

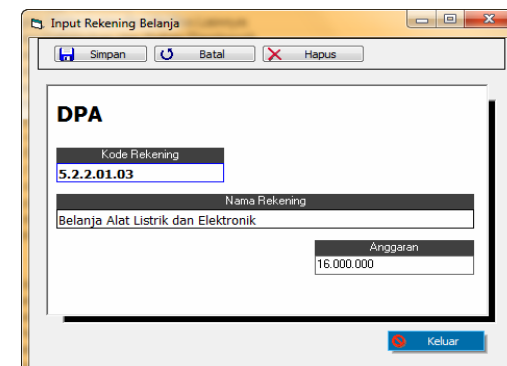
lain akan memunculkan data – data sesuai dengan nomor setoran pendapatan tersebut, kemudian klik tombol Hapus, jika muncul dialog box pilih yes.

Untuk mengedit data setoran pendapatan yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan nomor setoran pendapatan yang dikehendaki pada kolom text box No.Setor, maka kolom pada text box yang lain akan memunculkan data – data sesuai dengan nomor setoran pendapatan tersebut, kemudian ganti data pada text box yang ingin dilakukan perubahan, kemudian klik tombol Simpan, jika muncul dialog box pilih yes.

Tombol Batal digunakan untuk membatalkan transaksi yang telah diketik tetapi belum dilakukan perintah eksekusi dengan menekan tombol simpan ataupun hapus, jika tombol ini ditekan maka semua text box akan dikosongkan dan cursor akan ditempatkan pada text box No.Item. tombol keluar digunakan untuk menutup Form Input Setor Kas.



Gambar 4.8 Tampilan Form Data DPA



Gambar 4.9 Tampilan Form Input Rekening Belanja

Gambar 4.8 merupakan tampilan dari Form Data DPA, *form* ini dapat diakses oleh Bendahara Pengeluaran, melalui menu Master, kemudian Submenu DPA. *form* ini menampilkan data rekening belanja yang telah diinput yang bersumber dari Dokumen Pelaksanaan Anggaran. Data – data tersebut berupa : Kode Rekening, Nama Rekening, dan Anggaran. Untuk memulai proses input / setup rekening belanja Bendahara Pengeluaran dapat memilih tombol *command* input rekening pada form ini, sehingga akan muncul Form Input Rekening Belanja (Gambar 4.9).

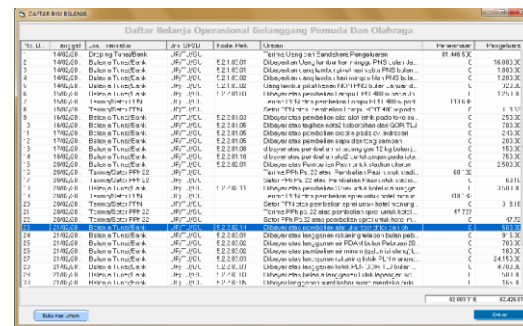
Gambar 4.9 merupakan tampilan dari Form Input Rekening Belanja, *form* ini terdapat 4 buah tombol *command*, yaitu : Simpan, Batal, Hapus dan Keluar. Untuk melakukan penambahan data rekening belanja, Bendahara Pengeluaran dapat melakukan pengisian pada text box yang telah disediakan yaitu : Kode rekening, Nama rekening, dan Anggaran data tersebut di isi sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang telah ada. Kemudian, pilih tombol Simpan, jika muncul dialog box pilih yes.

Untuk menghapus data rekening belanja yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan kode rekening yang dikehendaki pada kolom text box kode rekening, maka kolom pada text box yang lain akan memunculkan data – data sesuai dengan kode rekening belanja tersebut, kemudian klik tombol Hapus, jika muncul dialog box pilih yes.

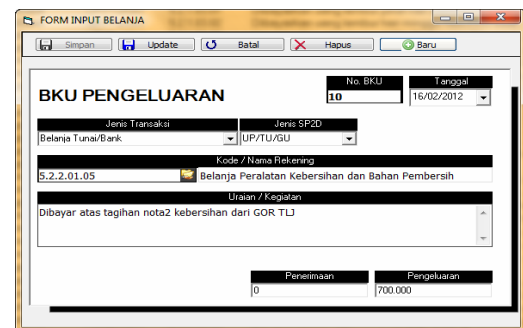
Untuk mengedit data Rekening Belanja yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan kode rekening belanja yang dikehendaki pada kolom text box kode rekening, maka kolom pada text box yang lain akan memunculkan data – data sesuai dengan kode rekening belanja tersebut, kemudian ganti data pada text box yang ingin dilakukan perubahan, kemudian klik tombol Simpan, jika muncul dialog box pilih yes.

Tombol Batal digunakan untuk

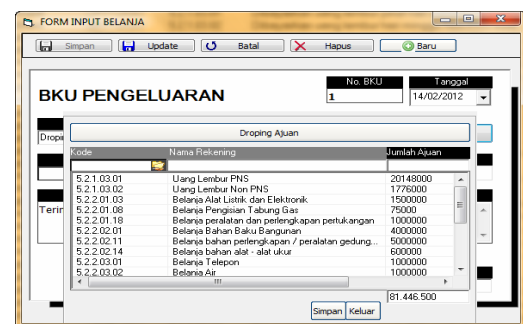
membatalkan entry data yang telah diketik tetapi belum dilakukan perintah eksekusi dengan menekan tombol simpan ataupun hapus, jika tombol ini ditekan maka semua text box akan dikosongkan dan cursor akan ditempatkan pada text box kode rekening. tombol keluar digunakan untuk menutup Form Input Rekening Belanja.



Gambar 4.10 Tampilan Form Daftar BKU Belanja



Gambar 4.11 Tampilan Form Input Belanja



Gambar 4.12 Tampilan Form Dropping Ajuan

Gambar 4.10 merupakan tampilan dari Form Daftar BKU Belanja, *form* ini dapat diakses oleh Bendahara Pengeluaran,



melalui menu Transaksi, kemudian Submenu Pengeluaran. *form* ini menampilkan daftar dari transaksi belanja operasional UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga, dimana Data – data tersebut berupa : No. BKU, tanggal transaksi, jenis transaksi, jenis SP2D, kode rekening, uraian, penerimaan, dan pengeluaran. Untuk memulai proses input transaksi belanja, Bendahara Pengeluaran dapat memilih tombol *command* Buku Kas Umum pada *form* ini, sehingga akan muncul Form Input Belanja (Gambar 4.11).

Gambar 4.11 merupakan tampilan Form Input Belanja, pada *form* ini terdapat 5 buah tombol *Command*, yaitu : Simpan, Update, Hapus, Batal dan Baru. Untuk melakukan penambahan data transaksi belanja, Bendahara Pengeluaran terlebih dahulu memilih tombol Baru, maka text box No. BKU akan terisi nomor urut secara otomatis, kemudian memilih tanggal transaksi. Pada saat memilih combo box jenis transaksi terdapat 3 pilihan jenis transaksi, yaitu :

**c. Dropping Tunai / Bank**

Jenis transaksi ini digunakan untuk menginput transaksi yang berhubungan dengan dropping anggaran dari Bendahara Pengeluaran Dinas Sosial, Pemuda dan Olahraga ke Bendahara Pengeluaran UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga pada tiap bulannya. Ketika jenis transaksi ini dipilih, maka akan muncul tambahan tombol *command* Dropping Ajuan. Jika tombol Dropping Ajuan dipilih, maka akan muncul tampilan Form Dropping Ajuan seperti pada gambar 4.12

Pada Form Dropping Ajuan (gambar 4.12) Bendahara pengeluaran menginputkan data jumlah ajuan per rekening belanja sesuai dengan dropping anggaran yang diterima. Kemudian pilih tombol simpan dan setelah itu pilih tombol keluar.

Setelah tombol keluar dipilih,

maka tampilan form akan kembali seperti semula (gambar 4.11) namun text box penerimaan telah terisi secara otomatis angka sesuai dengan total jumlah dropping ajuan yang telah diinput sebelumnya, kemudian pilih jenis SP2D, dan isikan uraian / keterangan dari transaksi tersebut, setelah itu pilih tombol Simpan, jika muncul dialog box pilih yes.

**d. Belanja Tunai / Bank**

Jenis transaksi ini digunakan untuk menginput transaksi yang berhubungan dengan transaksi belanja / pembayaran atas biaya operasional UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga. Setelah memilih jenis transaksi ini Bendahara Pengeluaran dapat melanjutkan memilih Jenis SP2D, pilihan pada combo box ini ada 2 yaitu : UP/GU/TU dan LS.

Pada jenis transaksi ini, combo box dan text box pada kode / nama rekening akan diaktifkan, kode / nama rekening yang ditampilkan pada combo box ini terupdate secara otomatis sesuai dengan kode / nama rekening yang telah di input pada Form Input Rekening Belanja sebelumnya.

Setelah memilih kode / jenis transaksi yang sesuai, Bendahara Pengeluaran dapat mengisikan uraian / keterangan transaksi pada text box, kemudian mengisikan jumlah transaksi pada text box pengeluaran. Pada jenis transaksi ini text box penerimaan secara otomatis telah di nonaktifkan. Kemudian tekan tombol simpan, jika muncul dialog box pilih yes.

**e. Terima / Setor Pajak (PPN, PPh 21, PPh 22, PPh 23)**

Jenis transaksi ini digunakan untuk menginput transaksi yang berhubungan dengan terjadinya pengenaan pajak (PPN, PPh 21, PPh 22, PPh 23) pada transaksi belanja tunai / bank sesuai dengan peraturan

perundangan pajak yang berlaku.

Pada saat opsi ini dipilih, combo box dan text box pada kode / nama rekening akan dinonaktifkan. Sehingga Bendahara Pengeluaran langsung mengisi pada text box uraian dan menginput Penerimaan ataupun Pengeluaran sesuai dengan transaksi pajak yang terjadi. Kemudian tekan tombol simpan, jika muncul dialog box pilih yes.

Untuk menghapus data transaksi belanja yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan nomor BKU transaksi belanja yang dikehendaki pada kolom text box No.BKU, maka kolom pada text box yang lain akan memunculkan data – data sesuai dengan nomor BKU transaksi belanja tersebut, kemudian pilih tombol Hapus, jika muncul dialog box pilih yes.

Untuk mengedit data transaksi belanja yang telah tersimpan, terlebih dahulu masukkan nomor BKU transaksi belanja yang dikehendaki pada kolom text box No.BKU, maka kolom pada text box yang lain akan memunculkan data – data sesuai dengan kode rekening belanja tersebut, kemudian ganti data pada text box yang ingin dilakukan perubahan, kemudian klik tombol Update, jika muncul dialog box pilih yes.

Tombol Batal digunakan untuk membatalkan entry data yang telah diketik tetapi belum dilakukan perintah eksekusi dengan menekan tombol simpan, Update ataupun hapus, jika tombol ini ditekan maka semua text box akan dikosongkan dan cursor akan ditempatkan pada text box No. BKU.

**3. Tampilan Output**

Gambar – gambar dibawah ini merupakan hasil output dari Sistem Informasi Keuangan UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga Kota Semarang. Output dari sistem ini berupa Laporan – laporan keuangan yang dibutuhkan tiap

bulan oleh pihak – pihak terkait, dan tentunya oleh Kepala UPTD setiap saat untuk memantau perkembangan pendapatan maupun belanja operasional sehingga menjadi lebih terpantau dan terkendali dengan mudah.

No. BKU	Kd Rekening	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran
1		Tertima Uang dari Bendahara Pengeluaran	Rp 81.486.200	Rp 0
2	5.2.1.03.01	Dibayarkan Uang Pemborhan minggu PNS bulan Januari & Februari 2012	Rp 0	Rp 16.000.000
3	5.2.1.03.01	Dibayarkan uang pemborhan bulan bulan PNS bulan Januari & Februari 2012	Rp 0	Rp 1.800.000
4	5.2.1.03.02	Dibayarkan uang pemborhan minggu PNS bulan Januari dan Feb. Tahunan 2012	Rp 0	Rp 1.200.000
5	5.2.1.03.02	Uang pemborhan bulan PNS PNS bulan Januari dan Februari 2012	Rp 0	Rp 333.000
33	5.2.1.03.43	Dibayar atau jasa lain, sbb: bulanan: Tahunan 2012	Rp 0	Rp 600.000
34		Tertima PPh pp. 23 atas jasa lain, sbb: bulanan: Tahunan 2012	Rp 9.091	Rp 0
35		Setor PPh pp. 23 atas jasa lain, sbb: bulanan: Tahunan 2012	Rp 0	Rp 9.091
36	5.2.1.05.03	Honoreran dinas	Rp 0	Rp 1.600.000
37		Tertima PPh. Pt. 21 atas honoran bulanan PNS	Rp 200.000	Rp 0
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 82.213.311</b>	<b>Rp 61.426.811</b>
<b>Sisa Kas</b>			<b>Rp 20.786.500</b>	

Gambar 4.13 Laporan Buku Kas Umum Pengeluaran

No. BKU	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran
7	Tertima PPN atas pembelian Langka 5000 400 mg oleh Hanny Dwidari bulanan Februari 2012	Rp 112.498	Rp 0
8	Setor PPN atas pembelian Langka 5000 400 mg pada Hanny Dwidari bulanan Februari 2012	Rp 0	Rp 112.518
14	Tertima PPh. Pt. 21 atas jasa bulanan: PPh untuk pembelian barang	Rp 25.182	Rp 0
17	Setor PPh. Pt. 21 atas jasa bulanan: PPh untuk pembelian barang	Rp 0	Rp 25.182
19	Tertima PPN atas pembelian obat farmasi (untuk kesehatan)	Rp 118.182	Rp 0
20	Setor PPN atas pembelian obat farmasi (untuk kesehatan)	Rp 0	Rp 118.182
21	Tertima PPh. Pt. 21 atas jasa bulanan: PPh untuk pembelian barang	Rp 47.721	Rp 0
22	Setor PPh. Pt. 21 atas jasa bulanan: PPh untuk pembelian barang	Rp 0	Rp 47.721
24	Tertima PPh. Pt. 21 atas jasa bulanan: PPh untuk pembelian barang	Rp 9.091	Rp 0
35	Setor PPh. Pt. 21 atas jasa bulanan: PPh untuk pembelian barang	Rp 0	Rp 9.091
37	Tertima PPh. Pt. 21 atas honoran bulanan PNS	Rp 200.000	Rp 0
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 766.818</b>	<b>Rp 210.000</b>
<b>Sisa Kas</b>		<b>Rp 556.818</b>	

Gambar 4.14 Laporan Buku Pajak PPN / PPH

Jenis Pajak	Penerimaan	Pengeluaran	Sisa
Tertima Setor PPN	Rp 431.818	Rp 431.818	Rp 0
Tertima Setor PPh 21	Rp 210.000	Rp 0	Rp 210.000
Tertima Setor PPh 22	Rp 112.909	Rp 112.909	Rp 0
Tertima Setor PPh 23	Rp 9.091	Rp 9.091	Rp 0
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 766.818</b>	<b>Rp 556.818</b>	<b>Rp 210.000</b>

Gambar 4.15 Laporan Rekap Pajak PPN / PPH

**UPTD GELANGGANG PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SEMARANG**  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN (SP2D)  
BULAN Februari 2012

NO.	KODE REKENING	NAMA REKENING	ANGGARAN	Jumlah Ajuan		SALDO
				Bulan ini	s.d. Bulan ini	
1	2	3	4	5	6	7 = 4 - 5
1	5.2.1.02.31	Uang Lunas P2D	Rp. 240.000.000	Rp. 20.140.000	Rp. 20.140.000	Rp. 219.860.000
2	5.2.1.02.32	Uang Lunas 3/ta P2D	Rp. 24.000.000	Rp. 1.770.000	Rp. 1.770.000	Rp. 22.230.000
3	5.2.2.01.30	Bidana Alok Listrik dan Elektronik	Rp. 18.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000	Rp. 16.800.000
4	5.2.2.01.31	Bidana Fasilitas Kesehatan dan Bahan Farmasi	Rp. 17.800.000	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 17.800.000
5	5.2.2.01.38	Bidana Program Training Gas	Rp. 900.000	Rp. 71.000	Rp. 71.000	Rp. 829.000
16	5.2.2.01.40	Bidana Jasa Service mobil dan motor	Rp. 4.800.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.800.000
17	5.2.2.01.41	Bidana Bahan Bakar Minyak / Gas dan Pelumas (BBM)	Rp. 27.900.000	Rp. 2.327.500	Rp. 2.327.500	Rp. 25.572.500
18	5.2.2.11.02	Bidana Makanan dan Minuman	Rp. 42.000.000	Rp. 3.120.000	Rp. 3.120.000	Rp. 38.880.000
19	5.2.2.11.03	Bidana Programan Tenda	Rp. 1.400.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 900.000
20	5.2.2.11.28	Bidana Pemeliharaan pompa air	Rp. 14.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 13.000.000
21	5.2.2.21.21	Bidana Pemeliharaan AC dan Kecomputeran	Rp. 24.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 21.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 392.400.000</b>	<b>Rp. 41.140.500</b>	<b>Rp. 41.140.500</b>	<b>Rp. 351.259.500</b>

Semarang, 13 Januari 2013  
Mangrabi, Kepala  
UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga

Drs. Joko Tri Kadiriono, M.Pd.  
NIP. 001

Erlina, SE  
NIP. 002

Gambar 4.16 Laporan Realisasi Anggaran (SP2D)

**Rekap Per Item**

No. Item	Uraian	Jumlah Setoran
6	Gedung Lantai I & II Tri Lomba Juang Gedung Pertemuan Manunggal Jati	Rp. 600.000
7	Kolam Renang Manunggal Jati	Rp. 100.000
8	Lahan Parkir Manunggal Jati & TLJ	Rp. 144.000
9	Lahan PKL Manunggal Jati	Rp. 100.000
10	Lapangan Atletik TLJ	Rp. 225.000
11	Janananan Rulitankis TI.J	Rp. 4.300.000

**UPTD GELANGGANG PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SEMARANG**  
REKAPITULASI PER ITEM REKENING  
Kolam Renang Manunggal Jati

No. Setor	Tanggal	No. Item	Uraian	Jumlah Setoran
1	01/10/2012	B1	Hasil Kurasi 3/taan kolam renang tgl. 30 - 09 - 2012	Rp. 600.000
6	02/10/2012	B1	Hasil Kurasi kolam renang tgl. 1 - 10 - 2012	Rp. 100.000
7	02/10/2012	B1	Romb. SD Tlogosari kelas 04 (Bp. Pamin) 50 org	Rp. 100.000
8	02/10/2012	B1	Romb. SD Maktabah kelas 03 (Bp. narye) 72 org	Rp. 144.000
9	02/10/2012	B1	Romb. SD Pterogaya 01 (Bp. Gery) 50 org	Rp. 100.000
10	02/10/2012	B1	Romb. SMP N 14 Semarang (Bp. Syahroni) 125 org	Rp. 225.000
14	03/10/2012	B1	Hasil Kurasi 3/taan Kolam Renang tgl. 02 - 10 - 2012	Rp. 225.000
15	03/10/2012	B1	Romb. SD Padungtan lor 01 (60 org)	Rp. 120.000
16	03/10/2012	B1	Romb. SD Sragoan 01 (10 org)	Rp. 100.000
17	03/10/2012	B1	Romb. SD Tlogosari 02 (150 org)	Rp. 300.000
18	03/10/2012	B1	Romb. SD Tlogosari 03 (150 org)	Rp. 300.000
19	03/10/2012	B1	Romb. SMP N 01 Semarang (200 org)	Rp. 400.000
26	04/10/2012	B1	Hasil Kurasi 3/taan Kolam Renang tgl. 03 - 10 - 2012	Rp. 100.000
32	05/10/2012	B1	Hasil Kurasi 3/taan Kolam Renang tgl. 04 - 10 - 2012	Rp. 125.000
33	08/10/2012	B1	Hasil Kurasi 3/taan Kolam Renang tgl. 1 - 7 Oktober 2012	Rp. 4.300.000
<b>TOTAL</b>				<b>Rp. 7.219.000</b>

Semarang, 13 Januari 2013  
Mangrabi, Kepala  
UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga

Drs. Joko Tri Kadiriono, M.Pd.  
NIP. 001

Erlina, SE  
NIP. 003

Gambar 4.19 Laporan Rekapitulasi per Item Rekening Pendapatan

**UPTD GELANGGANG PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SEMARANG**  
LAPORAN REALISASI BELANJA  
BULAN Februari 2012

NO.	KODE REKENING	NAMA REKENING	ANGGARAN	Jumlah Belanja		BALDO
				Bulan ini	s.d. Bulan ini	
1	2	3	4	5	6	7 = 4 - 5
1	5.2.1.02.31	Uang Lunas P2D	Rp. 240.000.000	Rp. 20.140.000	Rp. 20.140.000	Rp. 219.860.000
2	5.2.1.02.32	Uang Lunas 3/ta P2D	Rp. 24.000.000	Rp. 1.770.000	Rp. 1.770.000	Rp. 22.230.000
3	5.2.2.01.30	Bidana Alok Listrik dan Elektronik	Rp. 18.000.000	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000	Rp. 16.800.000
4	5.2.2.01.31	Bidana Fasilitas Kesehatan dan Bahan Farmasi	Rp. 17.800.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 16.800.000
5	5.2.2.01.38	Bidana Program Training Gas	Rp. 900.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp. 800.000
10	5.2.2.01.40	Bidana Jasa Service mobil dan motor	Rp. 4.800.000	Rp. 300.000	Rp. 300.000	Rp. 4.500.000
16	5.2.2.01.41	Bidana Bahan Bakar Minyak / Gas dan Pelumas (BBM)	Rp. 27.900.000	Rp. 2.327.500	Rp. 2.327.500	Rp. 25.572.500
17	5.2.2.01.43	Bidana Bahan Bakar Minyak / Gas dan Pelumas (BBM)	Rp. 1.800.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 800.000
18	5.2.2.11.02	Bidana Makanan dan Minuman	Rp. 42.000.000	Rp. 3.120.000	Rp. 3.120.000	Rp. 38.880.000
19	5.2.2.11.03	Bidana Programan Tenda	Rp. 1.400.000	Rp. 500.000	Rp. 500.000	Rp. 900.000
20	5.2.2.11.28	Bidana Pemeliharaan pompa air	Rp. 14.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 13.000.000
21	5.2.2.21.21	Bidana Pemeliharaan AC dan Kecomputeran	Rp. 24.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 21.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 392.400.000</b>	<b>Rp. 42.870.000</b>	<b>Rp. 42.870.000</b>	<b>Rp. 349.530.000</b>

Semarang, 13 Januari 2013  
Mangrabi, Kepala  
UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga

Drs. Joko Tri Kadiriono, M.Pd.  
NIP. 001

Erlina, SE  
NIP. 001

Gambar 4.17 Laporan Realisasi Belanja

**UPTD GELANGGANG PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SEMARANG**  
LAPORAN REALISASI PENDAPATAN  
BULAN Oktober 2012

NO.	NAMA RETRIBUSI	TARGET	REALISASI	KURANG LEBIH	%
1	<b>Retribusi Fasilitas Keayaan daerah</b>				
	- Gedung Perumahan Manunggal Jati	Rp. 100.000.000	Rp. 1.800.000	Rp. 98.200.000	0,02
	- Lahan PKL Manunggal Jati	Rp. 14.000.000	Rp. 1.700.000	Rp. 12.300.000	0,01
	- Lahan Parkir Manunggal Jati & TLJ	Rp. 33.000.000	Rp. 400.000	Rp. 32.600.000	0,01
	- Lapangan Manunggal Jati	Rp. 42.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 41.000.000	0,01
	- Ruang Kaki Manunggal Jati	Rp. 45.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 44.000.000	0,01
	- Gedung Lantai I & II Tri Lomba Juang	Rp. 137.000.000	Rp. 700.000	Rp. 136.300.000	0,01
	- Ruang Tri Lomba Juang	Rp. 143.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 142.000.000	0,01
	- Ruang Caturang	Rp. 41.000.000	Rp. 1.000.000	Rp. 40.000.000	0,01
9	<b>Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga</b>				
	- Kolam Renang Manunggal Jati	Rp. 700.000.000	Rp. 720.000	Rp. 699.280.000	0,01
	- Lapangan Tenis Tenis bon	Rp. 12.000.000	Rp. 400.000	Rp. 11.600.000	0,01
	- Lapangan Tenis Manunggal Jati	Rp. 20.000.000	Rp. 500.000	Rp. 19.500.000	0,01
	- Lapangan Bulutangkis TLJ	Rp. 120.000.000	Rp. 300.000	Rp. 119.700.000	0,01
	- Lapangan Tenis TLJ	Rp. 40.000.000	Rp. 1.800.000	Rp. 38.200.000	0,01
	- Lapangan Atletik TLJ	Rp. 41.000.000	Rp. 400.000	Rp. 40.600.000	0,01
	- Lapangan Volley TLJ	Rp. 6.000.000	Rp. 200.000	Rp. 5.800.000	0,01
	- Ruang Tenis Klay TLJ	Rp. 4.000.000	Rp. 200.000	Rp. 3.800.000	0,01
	- Lapangan Catur	Rp. 350.000.000	Rp. 400.000	Rp. 349.600.000	0,01
	- Lapangan Sepakbola	Rp. 16.000.000	Rp. 1.600.000	Rp. 14.400.000	0,01
10	<b>Retribusi Fasilitas Lain-lain</b>				
	- Lapangan Golf Oni (se)	Rp. 820.000.000	Rp. 200.000.000	Rp. 620.000.000	0,24
	- Lapangan Golf Oni (se)	Rp. 2.042.000.000	Rp. 233.604.000	Rp. 1.808.396.000	0,11
<b>TOTAL</b>					

Semarang, 13 Januari 2013  
Mangrabi, Kepala  
UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga

Drs. Joko Tri Kadiriono, M.Pd.  
NIP. 001

Erlina, SE  
NIP. 001

Gambar 4.20 Laporan Realisasi Pendapatan

**UPTD GELANGGANG PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SEMARANG**  
BUKU KAS UMUM PENDAPATAN  
BULAN Oktober 2012

No. Setor	Tanggal	No. Item	Nama Item	Uraian	Jumlah Setoran
1	01/10/2012	B1	Kolam Renang Manunggal Jati	Hasil Kurasi kolam renang tgl. 30 - 09 - 2012	Rp. 600.000
2	01/10/2012	A1	Gedung Pertemuan Manunggal Jati	Sewa gedung an Bp. ed tgl. 30 - 09 - 2012	Rp. 1.800.000
3	01/10/2012	A3	Lahan Parkir Manunggal Jati & TLJ	setoran parkir tgl. 30 - 9 - 2012	Rp. 250.000
4	01/10/2012	A4	Lapangan Manunggal Jati	penyediaan penyediaan manunggal jati tgl. 30 - 9 - 2012 (3 kamar motor & 2 kamar VIP)	Rp. 900.000
3	01/10/2012	A5	Ruang Kaki Manunggal Jati	Sewa ruang kaku an Baku dan Bidan Permai Semarang tgl. 29 - 30 September 2012	Rp. 1.600.000
33	08/10/2012	B4	Lapangan Tenis TLJ	Setoran Lap. Tenis TLJ	Rp. 1.800.000
34	08/10/2012	B3	Lapangan Atletik TLJ	sewa Lap. Atletik TLJ (Korner Band Inda)	Rp. 4.000.000
37	08/10/2012	B6	Lapangan Volley TLJ	sewa Lap. Voly TLJ (Cah. Tugu mada) bulan September 2012	Rp. 250.000
38	08/10/2012	B7	Ruang Tenis Klay TLJ	sewa Ruang tenis klay TLJ (Cah PTSD) Bulan September 2012	Rp. 200.000
<b>Total</b>					<b>Rp. 258.654.000</b>

Semarang, 13 Januari 2013  
Mangrabi, Kepala  
UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga

Drs. Joko Tri Kadiriono, M.Pd.  
NIP. 001

Erlina, SE  
NIP. 001

Gambar 4.18 Laporan Buku Kas Umum Pendapatan

**PENUTUP KESIMPULAN**

Setelah melalui tahapan analisa, perancangan, pengembangan dan implementasi sistem, maka dalam penerapan sistem informasi keuangan berbasis client-server pada UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga Kota Semarang dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi keuangan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pengolahan data dan terjadinya data rangkap dibanding saat penerapan sistem manual.

2. Penerapan sistem informasi keuangan memberi kemudahan dalam pencarian data keuangan sehingga mempercepat pelayanan informasi keuangan.
3. Dengan sistem informasi keuangan, pihak pimpinan UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga dapat setiap saat memantau perkembangan pendapatan dan pengeluaran secara terperinci karena tidak perlu menunggu hingga Laporan Keuangan Bulanan selesai dicetak. Hal ini tentu mempengaruhi pengambilan keputusan, khususnya dalam penentuan langkah-langkah pencapaian target pendapatan dan penentuan kebijakan yang lain
4. Penerapan sistem informasi keuangan dapat meningkatkan kualitas pelayanan informasi keuangan dan kinerja UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga Kota Semarang.
4. Setiap sistem yang dibuat, tentu tidak dapat sepenuhnya mengikuti perkembangan pada struktur organisasi maupun proses bisnis di kemudian hari. Oleh karena itu, penulis menyarankan akan adanya upgrade sistem secara berkala dan terjadwal dengan baik, mengingat sistem yang dikembangkan saat ini merupakan bersi beta (versi awal).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Heriadi, Al Dodi., 2004, *Menjadi Administrator & Teknisi LAN yang Handal*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- H.M, Jogyanto., 2001, *Analisa dan Disain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- H.M, Jogyanto., 2008, *Sistem Teknologi Informasi : Pendekatan Terintegrasi Konsep dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul., 2008, *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul., 2003, *Dasar Aplikasi Database MySQL Delphi*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Kurniadi, Adi., 2000, *Pemrograman Microsoft Visual Basic 6*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Kusrini, 2007, *Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kusrini., Koniyo, Andri., 2007, *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Ladjamuddin, Al Bahra Bin., 2004, *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Mangkulo, Hengky Alexander., 2004, *Membuat Aplikasi Database Sistem*

#### SARAN

Agar sistem informasi keuangan ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan, maka perlu dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan SDM Pegawai UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga dalam hal pengoperasian komputer berbasis Windows, hal ini dapat berupa pelatihan komputer sehingga Pegawai UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga mempunyai skill yang memadai untuk mengoperasikan komputer.
2. Sebelum sistem informasi keuangan berbasis client-server ini diterapkan, alangkah baiknya jika dilakukan pelatihan awal (pengenalan sistem) sehingga saat sistem diterapkan, karyawan / user tidak canggung terhadap sistem yang ada.
3. Pihak UPTD Gelanggang Pemuda dan Olahraga perlu menyiapkan personil khusus IT, untuk lebih memaksimalkan pengelolaan sistem informasi keuangan dan melakukan kegiatan pemeliharaan baik pada server, instalasi, maupun databasenya.

- Inventory dengan Visual Basic 6.0*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Rusmawan, Uus., 2011, *Visual Basic 6.0 untuk semua tingkatan*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Talib, Haer., 2005, *Membuat Acces Project dengan Database SQL Server*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta